

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data dan informasi yang bersumber dari lokasi penelitian. Adapun data tersebut diperoleh dari beberapa Hotel dan penginapan syariah yang ada di Kota Kendari. Penelitian ini difokuskan pada manajemen pengelolaan dan relevansi konsepsi syariah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah pada pengelolaan hotel syariah di Kota Kendari. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha untuk menuturkan tentang relevansi konsep syariah tersebut pada pengelolaan hotel syariah dan penginapan syariah di Kota Kendari serta implementasi masalah muralah pada Hotel dan Penginapan Syariah di Kota Kendari.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari yaitu Hotel Fauziah Syariah yang berada di Jl. Malik Raya No.09, Kelurahan Mandonga, Kecamatan Mandonga. Penginapan Wisma Indonesia Syariah yang berada di Jl. Poros Bandara Haluoleo, Kelurahan Lepo-lepo, Kecamatan Baruga. Hotel Zahra Syariah yang berada di Jl. Edi Sabara No.1A, Kelurahan Korumba,

Kecamatan Mandonga. Hotel Azizah Syariah yang berada di Jalan DI Panjaitan, Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak proposal ini disahkan yaitu dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2021.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2014). Data primer ini meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, transaksi) (Hendri : 2013). Data yang diperoleh merupakan data dari hasil penelitian lapangan dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan pihak pengelola dan pihak terkait hotel seperti manager, karyawan, resepsionis dan pengunjung atau tamu di Hotel Zahra Syariah, Hotel Fauziah Syariah, Hotel Azizah Syariah dan Penginapan Wisma Indonesia di Kota Kendari.

#### **b) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Data ini mencakup buku-buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data yang mendukung pembahasan. Termasuk data yang digunakan untuk melengkapi data pokok perolehan dari kepustakaan hotel dan penginapan syariah Kota Kendari. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut berupa dokumentasi, seperti visi dan misi Hotel

Zahra Suariah, Hotel Fauziah Syariah, Hotel Azziah Syariah dan Penginapan Wisma Indonesia Syariah di Kota Kendari.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Sugiyono (2014) bahwa penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian dengan pihak-pihak yang terkait di hotel dan penginapan syariah di Kota Kendari. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut E Mills observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan juga terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. (Haris Herdiansyah: 2013)

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang Pengelolaan Manajemen Hotel dan Penginapan Syariah di Kota Kendari ditinjau dari Perspektif Maslahat Mursalah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Hotel Zahra Syariah, Hotel Fauziah Syariah, Hotel Azizah Syariah dan Penginapan Wisma Indonesia Syariah , penulis menemukan belum adanya sertifikasi

Usaha Hotel Syariah pada Hotel Fauziah Syariah dan Penginapan Wisma Indonesia Syariah dan juga adanya pengunjung atau tamu hotel yang berlawanan jenis (bukan mahramnya) diberikan pelayanan untuk dapat menikmati fasilitas penginapan pada hotel tersebut, tanpa dapat menunjukkan identitas diri sebagai pasangan suami istri. Disamping itu, penulis juga menemukan tidak adanya papan informasi atau papan nama yang menunjukkan bahwa hotel tersebut adalah hotel syariah, sebagaimana yang dicantumkan oleh manajemen hotel pada aplikasi penjualan *Online Travel Agent* (OTA) yaitu Traveloka dan Agoda.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Menurut Yusuf (2014) dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu manager, karyawan, resepsionis dan pengunjung atau tamu di Hotel Zahra Syariah, Hotel Azizah Syariah, Hotel Fauziah Syariah, Penginapan Wisma Indonesia Syariah. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pengelolaan dan relevansi konsep syariah pada hotel dan penginapan di Kota Kendari sesuai dengan pedoman wawancara.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang,

peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh tentang pengelolaan hotel syariah dan penginapan syariah di Kota Kendari dan relevansinya dengan konsep syariah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2014). Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.



## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2014). Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu hal terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2014), kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Hal yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menyusun prosedur penelitian melalui triangulasi data. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi data adalah sebagai berikut.

#### 1. Triangulasi sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek kembali tingkat kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda.

## 2.Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara memeriksa data yang ditemukan dari hasil wawancara kemudian dicek menggunakan observasi dan dokumentasi secara langsung.

## 3.Triangulasi waktu

Dalam melakukan penelitian, Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

